

## **Upaya Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Matematika Menggunakan Media Rumah Numerasi Asik (RUSIA) Melalui Model Pembelajaran NHT Pada Materi Operasi Bilangan Cacah Di Kelas III SDN Purwantoro 5 Kota Malang**

**Silvia Puspita Wulandari, Prihatin Sulistyowati, Septiana Dyah Winanti\***

*Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia*

*Silvia.xiiipa2@gmail.com, prihatinsulistyowati@unikama.ac.id, septianawinanti20@guru.sd.belajar.id\**

**Abstract:** *This study aims to improve the cognitive learning outcomes of third grade mathematics students of SDN Purwantoro 5 Malang City on the material of operation of integers, using Rumah Numerasi Asik (RUSIA) media and Numbered Heads Together (NHT) learning model. The method used was Classroom Action Research (PTK) with three stages, namely pre-cycle, cycle 1, and cycle 2. The data collection instruments consisted of observations, learning outcomes tests, and student motivation questionnaires. The research subjects consisted of 28 students. Data analysis was done descriptively to calculate the average score and learning completeness. In the pre-cycle, the average student score was 65.3 and the completeness rate was 57.1%. In cycle 1, the average rose to 83.9 with a completeness rate of 85.7%. Meanwhile, in cycle 2, the average score reached 93 with a completeness rate of 92.8%. The results showed that RUSIA media and the NHT model were effective in improving students' cognitive learning outcomes.*

*Keywords: RUSIA media, NHT, learning outcomes, mathematics, PTK.*

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif matematika siswa kelas III SDN Purwantoro 5 Kota Malang pada materi operasi bilangan cacah, menggunakan media Rumah Numerasi Asik (RUSIA) dan model pembelajaran Numbered Heads Together (NHT). Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tiga tahap, yaitu prasiklus, siklus 1, dan siklus 2. Instrumen pengumpulan data terdiri dari observasi, tes hasil belajar, dan angket motivasi siswa. Subjek penelitian terdiri dari 28 siswa. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk menghitung rata-rata nilai dan ketuntasan belajar. Pada prasiklus, rata-rata nilai siswa adalah 65,3 dan tingkat ketuntasan sebesar 57,1%. Pada siklus 1, rata-rata naik menjadi 83,9 dengan tingkat ketuntasan sebesar 85,7%. Sementara itu, pada siklus 2, rata-rata nilai mencapai 93 dengan tingkat ketuntasan 92,8%. Hasil menunjukkan bahwa media RUSIA dan model NHT efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

Kata kunci: Media RUSIA, NHT, hasil belajar, matematika, PTK.

### **Pendahuluan**

Matematika, meski wajib dari SD hingga jenjang berikutnya, seringkali tidak diminati siswa. Pembelajaran yang monoton membuat siswa merasa sulit, sehingga guru perlu membuatnya lebih menarik agar siswa antusias (Suhendar & Yanto, 2023). pembelajaran matematika disekolah dasar sangat penting untuk anak-anak, karena ilmu yang mereka dapatkan pada jenjang ini akan sangat berpengaruh pada jenjang berikutnya (Sawitri & Harapan Bima, 2020). Salah satu teori yang dapat dijadikan acuan oleh guru dalam mengembangkan dan menyampaikan konsep matematika di SD/MI adalah teori kognitif yang dikemukakan oleh Jean Piaget. Secara umum, teori ini mengklasifikasikan perkembangan kognitif manusia dari usia 0 hingga 12 tahun dan seterusnya. Dalam teorinya, Piaget

menjelaskan bagaimana perkembangan kognitif berlangsung pada setiap tahap usia. Oleh karena itu, teori ini menjadi panduan bagi guru dalam merancang proses pembelajaran (Nabila, 2021). Kemampuan dalam berhitung adalah salah satu dasar penting bagi perkembangan kemampuan berpikir anak (Nur Afifah & Badu Kusuma, 2021). Namun, berdasarkan pengamatan awal di kelas III SDN Purwantoro 5 Kota Malang, banyak siswa yang masih kesulitan memahami konsep dasar matematika, terutama pada materi operasi bilangan cacah. Hal ini menunjukkan adanya tantangan dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa.

Pembelajaran matematika belum ideal dikarenakan ketersediaan media pembelajaranyangterbatas. Sebagian besar master hanya mengandalkan materi dan soal-soal latihan yang ada dalam bukupedoman, yang cakupannya dapat digambarkan terlalu terbatas (Putri et al., 2020). Oleh karena itu dengan didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya yang telah membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif, serta penerapan model pembelajaran yang tepat, dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa (Sulistiyorini & Salamah, 2022). Beberapa penelitian juga telah membahas efektivitas penggunaan media berbasis teknologi dan model pembelajaran kooperatif seperti NHT dalam pembelajaran matematika (Nourhasanah & Aslam, 2022). Namun, kombinasi antara media RUSIA (Rumah Numerasi Asik) dan model pembelajaran NHT dengan bantuan teknologi digital pada materi operasi bilangan cacah di kelas III SD masih jarang dibahas dalam penelitian sebelumnya.

Menurut (Yeni Fitra Surya, 2018) Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran matematika. Proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, aktif, dan dapat memperbaiki hasil belajar. Tahapan implementasi model NHT meliputi: (1) Penomoran, dimana guru mengelompokkan siswa ke dalam 4-5 kelompok; (2) Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk diselesaikan; (3) Kelompok mendiskusikan hasil tugas; (4) Salah satu kelompok dipanggil oleh guru untuk melaporkan hasil kerja mereka; (5) Kelompok lain memberikan tanggapan, dan guru menunjukkan nomor yang berbeda; (6) Guru memberikan kesimpulan (Tara. M, 2019). Selain itu juga diharapkan dapat memberikan solusi konkret dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar. Dengan adanya kolaborasi antar siswa dalam menjawab pertanyaan matematika, diharapkan siswa dapat belajar tidak hanya dari guru tetapi juga dari teman sekelasnya (Hariatin, 2022). Hal ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan interaktif.

Hasil observasi menunjukkan sejumlah masalah dalam proses pembelajaran yang memerlukan perhatian. Banyak siswa aktif berbicara dengan teman sebangkunya, mengganggu konsentrasi dan pemahaman materi. Beberapa siswa juga mengalami kendala penglihatan saat guru menjelaskan di papan tulis, menyulitkan mereka mengikuti pelajaran. Di bidang akademik, kemampuan berhitung siswa, terutama dalam penjumlahan dan pengurangan, masih rendah, menunjukkan perlunya intervensi. Wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa banyak siswa belum memahami penambahan dan pengurangan bilangan. Terbatasnya waktu guru untuk menciptakan media pembelajaran yang efektif menjadi kendala dalam menerangkan konsep. Ini menekankan pentingnya evaluasi dan

perbaikan dalam pendekatan pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan siswa dengan lebih baik.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif pada siswa kelas III SDN Purwantoro 5 Kota Malang dengan menggunakan inovasi media konkret dalam hal ini adalah media RUSIA dan model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT). Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan bukti yang kuat mengenai pengaruh positif dari penggunaan media RUSIA dan model NHT terhadap pemahaman konsep operasi bilangan cacah pada siswa kelas III. Contohnya, dengan memanfaatkan media RUSIA yang interaktif dan menarik, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami konsep matematika yang abstrak (Novitasari et al., 2021).

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk meneliti pengaruh media RUSIA dan model NHT terhadap hasil belajar matematika, tetapi juga memberikan sumbangan positif dalam pengembangan metode pembelajaran matematika yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan matematika di tingkat dasar.

## Metode

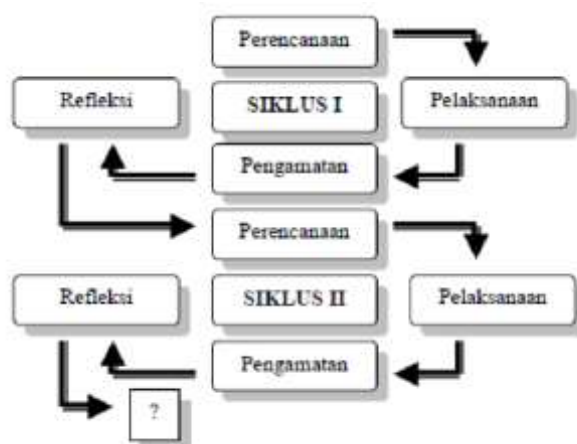
Penelitian ini menggunakan PTK dengan dua siklus yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart (Rizal Pahleviannur et al., 2022). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas III pada mata pelajaran Matematika melalui penggunaan media Rumah Numerasi Asik (RUSIA) dan model pembelajaran Numbered Heads Together (NHT). PTK merupakan metode penting untuk menemukan dan menyelesaikan masalah pembelajaran di kelas, seperti dalam Matematika, menganalisis dampak media RUSIA dan model NHT. Berikut ini adalah jadwal pelaksanaan dalam penelitian yang dilakukan (Tabel.1).

Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
Prasiklus	29 Juli 2024
Siklus 1	6 Agustus 2024 dan 7 Agustus 2024
Siklus 2	13 Agustus 2024 dan 14 Agustus 2024

**Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**

Prosedur penelitian mengacu pada model Kemmis dan McTaggart dalam (Rizal Pahleviannur et al., 2022), meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Dengan mengikuti langkah-langkah yang terstruktur ini, guru dapat memastikan bahwa setiap siklus pembelajaran memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Sebagai ilustrasi, pada tahap refleksi, guru dapat mengidentifikasi kelebihan dan

kekurangan dari implementasi media RUSIA dan model pembelajaran NHT, sehingga dapat melakukan perbaikan pada siklus berikutnya untuk mencapai hasil yang lebih optimal.



**Gambar 1. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Mc Tanggart**

Peneliti menetapkan tahapan penelitian yang meliputi pemilihan fokus, mencari informasi, menganalisis teori, hasil penelitian, dan penarikan kesimpulan. Sumber rujukan adalah buku dan jurnal. (Marinu Waruwu, 2023). Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan instrument dalam bentuk pretest dan posttest, lembar observasi aktifitas siswa dan guru, dan dokumentasi untuk mengukur hasil pembelajaran Operasi Bilangan Cacah di Kelas III. Tes digunakan untuk hasil belajar kognitif, sementara lembar observasi untuk mengetahui bagaimana kegiatan pembelajaran berlangsung, dan dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data. Dengan observasi yang dilakukan peneliti dapat mengetahui efektifitas penggunaan stimulus terhadap siswa dilihat dari aspek interaksinya dalam proses pembelajaran (Hariatin, 2022). Analisis data menggunakan deskriptif komparatif untuk membandingkan hasil pada pra-siklus, siklus I, dan siklus II guna mengidentifikasi keberhasilan dan kekurangan. Indikator keberhasilan adalah persentase ketuntasan belajar matematika siswa dalam ranah kognitif yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 80. Kekurangan yang ditemukan akan diperbaiki di siklus berikutnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Subjek penelitian adalah 28 siswa kelas III SDN Purwantoro 5 Kota Malang. Dalam PTK, subjek penelitian menjadi fokus utama untuk memperoleh data yang relevan dan akurat. Contohnya, dengan melibatkan siswa kelas III sebagai subjek penelitian, guru dapat lebih memahami tantangan yang mereka hadapi dalam pembelajaran Matematika dan merancang strategi yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Selain itu guru juga dapat melakukan wawancara dengan siswa secara individu untuk mendapatkan pandangan mereka mengenai pengalaman belajar matematika dengan menggunakan media RUSIA dan model pembelajaran NHT. Hal ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam 3 tahap, yaitu prasiklus, siklus1 dan siklus 2. Pada prasiklus peneliti melakukan observasi awal kepada siswa dan juga guru untuk mendapatkan data awal. Data ini kemudian digunakan sebagai acuan dalam pembuatan rumusan masalah penelitian dan juga latar belakang penelitian ini dibuat. Pada prasiklus ini juga peneliti mendapatkan nilai awal siswa yang diambil dari nilai yang diperoleh guru kelas III SDN Purwantoro 5 Kota Malang di pembelajaran sebelumnya. Kemudian penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari pretest dan posttest untuk mengukur peningkatan hasil belajar kognitif siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* dengan media *Rumah Numerasi Asik (RUSIA)* pada materi operasi bilangan cacah. Hasil penelitian diolah menjadi data kuantitatif berupa nilai rata-rata dan prosentase ketuntasan siswa pada setiap siklus, yang dirangkum dalam Tabel 2.

Kegiatan	Rata-rata	Jumlah siswa yang tuntas	Prosentase Ketuntasan
Prasiklus	65,3	16	57,1 %
Siklus 1	83,9	24	85,7 %
Siklus 2	93	26	92,8 %

**Tabel 2. Distribusi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Tiap Siklus**

Kegiatan Guru	Terlaksana	Kegiatan Siswa	Terlaksana
Kegiatan Awal -siswa berdoa, menjawab pertanyaan pemantik	√	Kegiatan awal -guru melakukan absensi dan memulai dengan pertanyaan.	√
Kegiatan Inti -siswa mendengarkan guru menjelaskan	√	Kegiatan Inti -guru menjelaskan penggunaan media RUSIA	√
-siswa mengerjakan LKPD berkelompok	√	-guru memberikan LKPD pada siswa	√

-siswa mengerjakan soal dengan media RUSIA	√	-guru mendampingi siswa mengerjakan soal	√
Kegiatan Penutup		Kegiatan Penutup	
-siswa mengerjakan evaluasi	√	-guru mendistribusikan soal evaluasi	√
-siswa menyimpulkan pembelajaran	√	-guru memberi penguatan	√

**Tabel 3. Data Observasi Pada Kegiatan yang Dilakukan oleh Guru dan Siswa**

Berdasarkan Tabel 2, pada prasiklus data yang didapat ialah siswa mendapat rata-rata nilai yaitu 65,3 dengan jumlah siswa yang tuntas hanya 16 siswa dengan prosentase 57,1% dapat memenuhi KKM 80. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sebelumnya masih rendah. Dengan adanya temuan hasil belajar yang masih rendah tersebut peneliti melakukan Tindakan pembelajaran menggunakan media RUSIA (Rumah Numerasi Asik) pada siklus 1. Pada siklus 1 menunjukkan hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada rata-rata siswa yaitu 83,9 dengan jumlah ketuntasan siswa 24 siswa dan mencapai prosentase 85,7% dan memenuhi KKM 80. Dari hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar secara signifikan, namun perlu dilihat lagi darimanakah peningkatan hasil tersebut berasal. Oleh karena itu perlunya data observasi pada kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa di kelas yang di cantumkan dalam tabel 3. Kemudian pada siklus 2, rata-rata nilai siswa adalah 93 dengan jumlah siswa yang tuntas mencapai 26 siswa dan mendapatkan prosentase mencapai 92,8% dengan KKM 80. Dari Peningkatan hasil belajar dan hasil observasi kegiatan guru dan siswa tersebut menunjukkan bahwa RUSIA (Rumah Numerasi Asik) dan model NHT memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman siswa pada materi muatan hitung bilangan bulat.

## **B. Pembahasan**

Pada tahap prasiklus, peneliti melakukan observasi awal untuk mengumpulkan data tentang kondisi pembelajaran di kelas. Hasil observasi menunjukkan bahwa metode pembelajaran sebelumnya tidak memanfaatkan media pembelajaran interaktif, sehingga siswa kurang aktif terlibat dalam proses belajar. Rata-rata nilai siswa pada tahap prasiklus adalah 65,3. Hanya 16 dari 28 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang

ditetapkan, yaitu 80. Prosentase kelulusan siswa hanya 57,1%, menunjukkan bahwa mayoritas siswa belum menguasai materi dengan baik.

Berdasarkan hasil prasiklus, peneliti merumuskan masalah dan menyusun rencana tindakan yang berfokus pada penggunaan media RUSIA dan penerapan model pembelajaran kooperatif NHT. Pada siklus 1, pembelajaran dimulai dengan guru menjelaskan materi operasi bilangan cacah secara interaktif menggunakan media RUSIA, yang dirancang untuk mempermudah pemahaman konsep operasi hitung melalui visualisasi yang menarik. Siswa kemudian dikelompokkan untuk berdiskusi dan mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bersama-sama dengan pendekatan NHT. Pada tahap ini, aktivitas siswa dan guru dipantau menggunakan lembar observasi, yang bertujuan untuk melihat sejauh mana siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.

Hasil pada siklus 1 menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tahap prasiklus. Rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 83,9, jumlah siswa yang tuntas mencapai 24 siswa, dengan prosentase ketuntasan sebesar 85,7%. Ini menunjukkan bahwa penggunaan media RUSIA telah membantu siswa memahami konsep operasi bilangan cacah dengan lebih baik, dan model NHT mendorong partisipasi yang lebih aktif dari siswa dalam proses belajar. Namun, meskipun hasil pada siklus 1 menunjukkan perbaikan yang signifikan, beberapa siswa masih belum mencapai KKM, sehingga perlu dilakukan refleksi untuk merancang perbaikan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan refleksi pada siklus 1, ditemukan bahwa kendala yang dihadapi siswa antara lain kesulitan dalam mengaplikasikan konsep yang telah dipelajari secara mandiri dan kecenderungan beberapa siswa yang kurang aktif dalam diskusi kelompok. Oleh karena itu, pada siklus 2, peneliti menambahkan aktivitas pembelajaran yang lebih menekankan pemanfaatan media RUSIA dalam memecahkan soal-soal yang lebih kompleks. Selain itu, pembagian peran dalam kelompok juga lebih diatur agar semua siswa terlibat aktif dalam diskusi, sesuai dengan prinsip utama pembelajaran NHT yang menekankan pada partisipasi setara dari setiap anggota kelompok. Hasil pada siklus 2 menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi lagi dibandingkan dengan siklus 1. Rata-rata nilai siswa telah meningkat menjadi 93, dengan 26 siswa berhasil mencapai KKM. Persentase kelulusan siswa juga naik menjadi 92,8%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa memahami materi dengan lebih baik dan dapat mengaplikasikan konsep operasi bilangan cacah dalam situasi yang lebih menantang. Pembelajaran menggunakan media RUSIA efektif dalam memvisualisasikan konsep abstrak, sementara model NHT meningkatkan kolaborasi siswa dalam memecahkan masalah. Model NHT melibatkan kolaborasi dalam kelompok, yang memungkinkan siswa berpartisipasi lebih aktif dalam diskusi, sehingga membantu meningkatkan pemahaman kognitif. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pembelajaran kolaboratif, seperti NHT, dapat meningkatkan hasil belajar, khususnya dalam konteks pendidikan matematika (Asmoro et al., 2023)

Data observasi Tabel 3 menunjukkan bahwa aktivitas guru dan siswa berjalan lancar pada setiap tahap pembelajaran. Guru dapat memanfaatkan media dengan efektif untuk memberikan penguatan pada konsep-konsep penting, sementara siswa menunjukkan antusiasme dan keterlibatan yang lebih tinggi dalam menyelesaikan soal-soal operasi bilangan cacah. Penelitian ini mendukung hasil yang dilaporkan oleh (Fatimah & Matematika, 2023) menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan membantu mereka memahami konsep matematika abstrak. Hal ini juga sesuai dengan teori konstruktivis yang menekankan pentingnya penggunaan media pembelajaran interaktif untuk membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih dalam (Herianto & Lestari, 2021).

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan konsistensi dengan hipotesis awal. Dengan kata lain penerapan media Rumah Numerasi Asik (RUSIA) dan model NHT dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada materi aritmatika bilangan bulat. Peningkatan yang signifikan dari pre-test ke post-test pada kedua siklus membuktikan keefektifan strategi pembelajaran yang digunakan.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pada setiap tahap, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Rumah Numerasi Asik (RUSIA) melalui model pembelajaran NHT mampu memberikan dampak positif terhadap hasil belajar kognitif siswa pada materi operasi bilangan cacah. Peningkatan rata-rata nilai siswa dari 65,3 pada prasiklus menjadi 83,9 pada siklus 1 dan 93 pada siklus 2 menunjukkan bahwa strategi ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan kognitif siswa secara signifikan. Implementasi media RUSIA yang dikombinasikan dengan pembelajaran kooperatif NHT juga meningkatkan keterlibatan siswa, sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai hasil yang optimal. Hasil ini mendukung teori pembelajaran konstruktivis yang menyatakan bahwa penggunaan media visual dan pembelajaran berbasis kelompok dapat membantu siswa membangun pemahaman konsep yang lebih mendalam.

### **Daftar Rujukan**

- Asmoro, M., Setiawan, D., & Waluyo, E. (2023). Model NHT Berbantu DAVI dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas, 01*. <https://www.journal.assyfa.com/index.php/JPTK/>
- Fatimah, C., & Matematika, P. (2023). EVALUASI EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI PERGURUAN TINGGI. In *Duniailmu.org* (Vol. 3, Issue 1). [duniailmu.org](http://duniailmu.org)
- Hariatin. (2022). yoga,+29.+JURNAL+HARIATIN. *Sintaks : Bahasa dan Sastra Indonesia, 2(2)*, 187–191. <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>



- Herianto, H., & Lestari, D. P. (2021). Implementasi teori konstruktivisme dalam pembelajaran IPA melalui pemanfaatan bahan ajar elektronik. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 9(1). <https://doi.org/10.21831/jppfa.v9i1.38024>
- Marinu Waruwu. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/6187/5167>
- Melania Dapa Tara, & Ilmu Pendidikan, F. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Number Head Together (NHT) Dalam Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Pada Kelas V SDN Bakalan Krajan 1 Malang*. <https://conference.unikama.ac.id/artikel/>
- Nabila, N. (2021). KONSEP PEMBELAJARAN MATEMATIKA SD BERDASARKAN TEORI KOGNITIF JEAN PIAGET. In *JKPD) Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* (Vol. 6). <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jkpd/article/view/3574>
- Nourhasanah, F. Y., & Aslam, A. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5124–5129. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3050>
- Novitasari, D., Trisnowali, A., Barat, U. S., Prof, J., & Lopa, B. (2021). Junaidi 4) , Sartika Arifin 5) 1),3),4) Universitas Mataram. In *Jl. Majapahit* (Vol. 7, Issue 1).
- Nur Afifah, S., & Badu Kusuma, A. (2021). PENTINGNYA KEMAMPUAN SELF-EFFICACY MATEMATIS SERTA BERPIKIR KRITIS PADA PEMBELAJARAN DARING MATEMATIKA. In *Mathematic Education Journal)MathEdu* (Vol. 4, Issue 2). <http://journal.ipts.ac.id/index.php/>
- Putri, D. K., Handayani, M., & Akbar, Z. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Diri terhadap Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 649. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.418>
- Rizal Pahleviannur, M., Saringatun Mudrikah, Sp., Hari Mulyono, Mp., Vidriana Oktoviana Bano, M., Muhammad Rizqi, Mp., Muhammad Syahrul, Mp., Nashrudin Latif, Mp., Ema Butsi Prihastari, M., Khurotul Aini, Mp., Zakaria, Mp., & Ns Hidayati, Mp. (2022). *PENELITIAN TINDAKAN KELAS*.
- Sawitri, D., & Harapan Bima, S. (2020). Kesulitan Guru Pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/index>
- Suhendar, A. W., & Yanto, A. (2023). Pembelajaran Matematika Menyenangkan di SD Melalui Permainan. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 18–23.
- Yeni Fitra Surya. (2018). *PENERAPAN MODEL NUMBERED HEAD TOGETHER UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS KELAS IV SD* (Vol. 2). <http://stkiptam.ac.id/indeks.php/basicedu>